

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *DISEASE FREE SURVIVAL* DAN
OVERALL SURVIVAL KANKER PAYUDARA PADA PASIEN USIA MUDA
DI PADANG TAHUN 2008 - 2018**



TESIS

Diajukan Ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Dokter Spesialis Bedah Umum

Oleh

dr. Magdi Ayuza

Pembimbing

Dr. dr. Wirisma Arief Harahap, SpB (K) Onk

dr. Rony Rustam, SpB (K) Onk

Ricvan Dana Nindrea, SKM, M.Kes

**BAGIAN ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR M. DJAMIL PADANG
2019**

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *DISEASE FREE SURVIVAL* DAN *OVERALL SURVIVAL* KANKER PAYUDARA PADA PASIEN USIA MUDA DI PADANG TAHUN 2008 - 2018

Magdi Ayuza¹, Wirsma Arif Harahap,² Rony Rustam,² Richvan Dana Nindrea³

Latar Belakang dan Tujuan: Kanker payudara (KPD) menempati urutan kedua setelah kanker serviks di Indonesia. KPD pada wanita muda (<40 tahun) merupakan penyakit yang langka dikaitkan dengan prognosis yang buruk dan dikarenakan memiliki keistimewaan karakteristik. Rekurensi KPD dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor klinis, regimen terapi dan biomolekuler dari tumor itu sendiri. Berbagai macam modalitas terapi KPD, namun masih terdapat risiko terjadinya rekurensi terutama pada pasien dewasa muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi *Disease Free Survival* (DFS) dan *Overall Survival* (OS) pada pasien KPD usia muda di Kota Padang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cohort study retrospectif* pada pasien KPD usia muda yang telah mendapatkan pengobatan KPD yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 103 sample yang terdapat pada data register KPD PERABOI Padang. Analisis survival menggunakan *Kaplan Meier* dengan *Log Rank Test*. Apabila diperoleh nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan bermakna. Analisis data menggunakan SPS.

Hasil: Distribusi frekuensi KPD usia muda terbanyak adalah pada kelompok usia 35-40 tahun (63,1%), nodul KGB aksila positif (71,8%), ukuran tumor T3 (71,8%), dengan derajat diferensiasi sedang (61,2%), histopatologi tipe non duktal karsinoma (69,9%). Untuk kelompok reseptor hormonal terbanyak adalah kombinasi ER-/PR- (64,1%), kelompok subtipe TNBC (48,5%). Terdapat perbedaan antara setiap faktor klinis, faktor biomolekuler dan faktor terapi dalam hal rata-rata DFS maupun rata-rata OS, namun tidak terdapat pengaruh yang bermakna secara analisis statistik antara faktor terapi (terapi hormon, radioterapi dan terapi target) terhadap DFS dan OS pada pasien kanker payudara usia muda di Kota Padang ($p > 0,05$). Akan tetapi terdapat pengaruh dari pemberian kemoterapi terhadap DFS pada pasien kanker payudara usia muda di Kota Padang ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor klinis dan faktor biomolekuler dengan *DFS* dan *OS*, namun terdapat hubungan bermakna antara pemberian kemoterapi dengan *DFS* dan *OS* pada penderita KPD usia muda di kota Padang tahun 2008 – 2018

Kata kunci: Kanker payudara usia muda, Terapi Kanker payudara, Faktor Rekurensi, *Disease Free Survival*, *Overall Survival*.

¹Pendidikan Dokter Spesialis Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

²Bagian Bedah, Divisi Bedah Onkologi RS Dr. M. Djamil Padang.

³Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING DISEASE FREE SURVIVAL AND OVERALL SURVIVAL BREAST CANCER IN YOUNG PATIENTS IN PADANG IN 2008 - 2018

Magdi Ayuza¹, Wirsma Arif Harahap,² Rony Rustam,² Richvan Dana Nindrea³

Background and aims: Breast Conserving Surgery (BCS), with or without radiotherapy, and mastectomy are kind of operative therapies as a standard to treat the early stage breast cancer. The aim of the study is to compare the treatment outcomes between the use of BCS and mastectomy for the early stage breast cancer therapy.

Methods: This study used a retrospective cohort study design in young BC patients who had received BC treatment that met the inclusion criteria of 103 samples contained in register BC data the PERABOI Padang. Survival analysis using Kaplan Meier with Log Rank Test. If the value of $p < 0.05$ is obtained, there is a significant relationship. Data analysis using SPS.

Results: The highest frequency distribution of young BC was in the age group of 35-40 years (63.1%), axillary lymph nodes positive (71.8%), T3 tumor size (71.8%), with moderate degree of differentiation (61, 2%), non-ductal carcinoma histopathology (69.9%). For the most hormonal receptor group is a combination of ER- / PR- (64.1%), TNBC subtype group (48.5%). There were differences between each clinical factor, biomolecular factor and therapeutic factor in terms of average DFS and OS average, but there was no statistically significant effect between therapeutic factors (hormone therapy, radiotherapy and target therapy) on DFS and OS in young BC patients in Padang City ($p > 0.05$). However, there was an effect of giving chemotherapy to DFS in young breast cancer patients in Padang City ($p < 0.05$).

Conclusion: There is no significant relationship between clinical factors and biomolecular factors with DFS and OS, but there is a significant relationship between the administration of chemotherapy with DFS and OS in young BC patients in the city of Padang in 2008 - 2018

Keywords: Young Breast Cancer, Breast Cancer Therapy, Recurrence Factor, Disease Free Survival, Overall Survival.

¹Resident of Surgery Departement, Medical Faculty of Andalas University.

²Oncology Division of Surgery Departement, Dr. M. Djamil hospital, Padang.

³Public Health Division, Medical Faculty of Andalas University.